

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari memiliki metode dan pendekatan yang berbeda-beda dengan tujuan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan menurut jenisnya menghasilkan *output* yang berbeda-beda. *Output* yang dihasilkan perusahaan dapat berupa produk atau jasa (layanan). Penulis akan membahas pelaku ekonomi yang berfokus pada pelayanan jasa yaitu Rumah Sakit. Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pada Rumah Sakit, menurut PMK RI No. 82 Tahun 2013 (PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 82 TAHUN 2013 TENTANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT, 2013) tentang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk sistem dan prosedur administrasi serta pelaporan untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Rumah Sakit yang akan menjadi obyek penelitian adalah Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang terletak di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih merupakan rumah sakit swasta yang memberikan berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit AR Bunda menggunakan atau menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Hal ini ditujukan untuk memberikan pelayanan yang optimal, memberikan kenyamanan, dan kepuasan pasien yang menerima pelayanan di rumah sakit tersebut.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan memiliki banyak modul didalamnya. Modul yang digunakan antara lain modul pendaftaran pasien, modul rekam medis, modul pelayanan dokter, modul laboratorium, modul radiologi, modul farmasi, modul Kasir dan Keuangan, modul informasi dan modul akuntansi. Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih menggunakan aplikasi *SMART HIS (SMART Hospital Integrated System)*. Modul-modul dalam SIMRS AR Bunda Prabumulih sudah terintegrasi dari awal (pendaftaran pasien) hingga akhir (akuntansi).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney Penerbit, 2015).

Siklus pengelolaan rumah sakit antara lain terdiri dari siklus pendapatan dan siklus pembayaran. Siklus pendapatan merupakan salah kegiatan utama

pada bidang aktivitas bisnis pada bidang pelayanan jasa yang ada di rumah sakit dalam hal penerimaan kas. Pada siklus pendapatan rumah sakit, pihak rumah sakit menentukan tarif layanan. Tarif layanan diperlukan untuk menentukan tarif layanan kepada pasien. Siklus pembayaran antara lain terdiri dari pembelian bahan obat-obatan. Siklus ini terdiri dari pembelian, penggajian dan pengeluaran lainnya.

Agar SIMRS dapat bekerja dengan baik maka harus ditanamkan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem Pengendalian Internal adalah Sistem sosial yang mempunyai wawasan dalam organisasi perusahaan, terdiri dari kebijakan, teknik, prosedur, alat-alat fisik, dokumen, pihak-pihak yang berinteraksi antara satu dengan yang lain (Deastiana, 2019).

Sistem pengendalian internal pada lingkungan berkomputer harus memperhatikan *framework* yang sudah teruji. Salah satu sistem *framework* tersebut adalah COBIT. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) menurut Sasongko (Sasongko et al., 2009a) adalah sekumpulan dokumentasi *best practice* untuk *IT Governance* yang dapat membantu auditor, pengguna (*user*), dan manajemen, untuk menjembatani *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah-masalah teknis IT.

Rumah Sakit dalam mengelola keuangan harus menerapkan sistem pengendalian yang baik, untuk itu Rumah Sakit harus memperhatikan sistem pengendalian internal pada seluruh siklus pengelolaan rumah sakit termasuk pengelolaan keuangan. Siklus pengelolaan keuangan di dalamnya termasuk penentuan atau penetapan tarif layanan rumah sakit. Penetapan tarif layanan

kepada pasien tidak boleh salah. Jika terdapat kesalahan, maka akan memiliki risiko dalam menentukan besaran tarif layanan kepada pasien. Hal ini tentunya tidak boleh terjadi. Untuk itu rumah sakit harus menyusun Sistem Pengendalian Internal dalam penentuan tarif yang memadai. Hal ini harus disusun dan diimplementasikan dalam sistem informasi manajemen rumah sakit.

Peneliti tertarik mengetahui efektivitas dan efisiensi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan basis COBIT pada Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Untuk itu penulis menyusun rencana penulisan Karya Tulis dengan judul “ANALISIS ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENDAPATAN DI APLIKASI *SMART HOSPITAL INTEGRATED SYSTEM* BERBASIS COBIT”

1.2 Rumusan Masalah

Penyusunan Karya tulis tugas akhir ini memiliki beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah karya tulis tugas akhir antara lain :

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan pada Siklus Pendapatan di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal pada Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih pada Siklus Pendapatan sesuai dengan Pengendalian Internal yang ada pada standar COBIT?

3. Apa kelebihan dan kekurangan yang ada pada Sistem Pengendalian Internal pada Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* pada Siklus Pendapatan yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Penyusunan Karya tulis tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dituju. Adapun tujuan yang ingin dituju pada penyusunan karya tulis tugas akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dengan COBIT.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di Sistem Pengendalian Internal pada Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup Karya tulis tugas akhir memiliki batasan penulisannya. Penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar pembahasan dan penulisan karya tulis lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun rumusan batasan ruang lingkup penyusunan karya tulis tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan yang ada di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

2. Sistem Pengendalian Internal pada Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.
3. Penjelasan terkait Implementasi Sistem Pengendalian Internal yang ada di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System* dan penyesuaiannya terhadap COBIT.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan wawasan baru terkait Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan yang ada di Aplikasi *SMART Hospital Integrated System*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan hal-hal baru mengenai Sistem Pengendalian Internal pada siklus pendapatan dan bagaimana penerapannya pada dunia kerja melalui analisis pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System*.

b. Bagi Pembaca

Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca mengenai analisis sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

c. Bagi Tim Pusmatik

Karya Tulis ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan juga sebagai bentuk pertimbangan untuk sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan di Rumah Sakit yang terdapat di aplikasi *SMART Hospital Integrated System*. Sistem pengendalian dapat dikembangkan dan ditingkatkan untuk menjadi efektivitas dan efisiensi aplikasi kedepannya.

d. Bagi Pengguna Aplikasi *SMART Hospital Integrated System*

Bagi pengguna akhir *SMART Hospital Integrated System* jika aplikasi dikembangkan secara terus menerus maka pengguna akan mendapatkan manfaat *updating* sistem yang baru. Versi baru aplikasi atau versi yang kemudian akan memberikan jaminan bagi pemenuhan sistem pengendalian yang lebih baik dan komprehensif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang atas topik yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori – teori yang menjadi dasar dan menjadi pendukung dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun. Teori – teori yang akan diangkat pada bagian ini adalah sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan serta membahas mengenai sistem pengendalian internal.

Selain itu, bab ini juga akan membahas *framework* COBIT yang menjadi landasan dalam analisis.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas data – data dan fakta mengenai objek yang diambil penulis seperti profil, visi dan misi, struktur organisasi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih, penjelasan mengenai aplikasi SMART HIS (*SMART HOSPITAL INTEGRATED SYSTEM*). Bab ini juga akan membahas bagaimana implementasi atas sistem pengendalian internal siklus pendapatan di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih pada aplikasinya yaitu *SMART Hospital Integrated System* dan disertakan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan membahas kekurangan dan kelebihan sistem pengendalian internal pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System* dan penulis akan membahas apakah sistem pengendalian yang ada di aplikasi *SMART Hospital Integrated System* telah sesuai dengan standar yang ada pada COBIT.

BAB IV SIMPULAN

Penulis akan memberikan kesimpulan atas pembahasan yang telah ada pada bab ketiga dan memberikan saran agar sistem pengendalian internal pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System* kedepannya bisa berjalan dengan baik.